

PUSAT SUKU CADANG DI JAWA TENGAH
(*AUTOMOTIVE SPAREPART CENTER IN CENTRAL JAVA*)
Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Hi-Tech

Putro Arif Wicaksono¹⁾, Adi Sasmito²⁾, Esti Yuli Triani T³⁾
Universitas Pandanaran
Jl. Banjarsari BaratnNo.1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
¹⁾putroaw@unpand.ac.id
²⁾adi.sasmito59@gmail.com
³⁾esti.yulitriani@gmail.com

Abstract

Pkl Barito is a place that unique and fascinating for automotive lovers, because automotive lovers could find a variety of spare parts from a variety of vehicles. Located in the center of semarang city as the capital of central Java its became a main destination of automotive lovers around central java to look for spare parts, However Pkl Barito become a precious marketing place for automotive indusrty around central java. As the growth of Automotive industry that grow rapidly this place is more promising in the future.

As the center of spare parts market place that has a reputation in indonesia Pkl Barito sells a variety of spare parts of motor vehicle. PKL barito takes the attention of automotive lovers and helps the local automotive industrial to sell their products, that's why this place needs to redesign and rearrangement.

The purpose of redesign and rearrangement of spare parts center in central java is to make a conceptualized market place that can accommodate all the activities that related to automotives with all its additional facilities.

Abstrak

PKL barito adalah sebuah lokasi yang memiliki kekhasan sendiri dan memiliki daya tarik bagi pecinta otomotif, karena di lokasi ini para pecinta otomotif dapat menemukan berbagai macam *sparepart* dari berbagai macam kendaraan, mulai dari *sparepart racing* hingga ke *sparepart* klasik yang masih layak pakai, letaknya yang berada di tengah kota Semarang sebagai ibukota dari provinsi jawa tengah menjadikan tempat ini tujuan bagi para pecinta otomotif di seputar jawa tengah untuk mencari Suku Cadang, dan juga menjadikan tempat pemasaran bagi industri otomotif lokal di seputar jawa tengah, dengan pertumbuhan industri otomotif yang semakin meningkat, tempat ini semakin menjanjikan di masa depan.

PKL barito sebagai pusat suku cadang di kota semarang yang sudah sangat terkenal di seluruh indonesia, menjual berbagai macam suku cadang kendaraan bermotor, menjadi magnet yang kuat bagi para pecinta otomotif, dan membantu industri lokal di bidang otomotif memasarkan produknya, untuk itu perlu diadakan pengembangan dan penataan ulang.

Tujuan terciptanya Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah adalah menciptakan sebuah wadah yang terkonsep dan dapat menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan otomotif, dengan berbagai fasilitas pendukung lainnya.

PENDAHULUAN

Keberadaan PKL barito pun tidak bisa di pandang sebelah mata begitu saja, pasalnya disanalah tujuan para penggemar otomotif,

disana terdapat banyak bengkel biasa ataupun bengkel modifikasi, para pencinta modifikasi pasti langsung merekomendasikan lokasi PKL

barito untuk merombak tunggangannya, mulai dari rombakan sederhana ataupun *build up* (membangun ulang) kendaraan bermotornya dengan konsep yang sangat berbeda dengan kendaraan keluaran pabrik pada umumnya. Selain itu bengkel barito juga terkenal dengan kios-kios yang menjual *sparepart* mobil maupun sepeda motor, baik yang keluaran pabrikan (ori), produk *aftermarket*, suku cadang baru, suku cadang bekas, yang umum, yang aneh, yang unik, bahkan terkadang ada suku cadang yang langka di temukan disini.

Dengan terbangunnya pusat suku cadang otomotif di Jawa Tengah bertujuan untuk memfasilitasi para pedagang, bengkel, *dealer*, agar bisa memberikan pelayanan terbaik yang mereka miliki, tanpa harus mengganggu lingkungan sekitarnya. Konsumen pun diharapkan akan merasa jauh lebih nyaman dengan berbagai macam fasilitas yang akan tersedia di dalam satu lingkungan pusat suku cadang.

TINJAUAN TEORI

Pusat Suku Cadang adalah sebuah pusat perbelanjaan yang menyediakan berbagai macam Suku Cadang untuk mobil, dan motor dengan berbagai macam tipe, dalam pusat suku cadang ini terdapat berbagai macam fasilitas dengan kegiatan yang berbeda didalamnya

- Bengkel
Bengkel atau *workshop* adalah sebuah bangunan yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur, dan/atau memperbaiki benda.
- Ruang Pameran
Ruang pameran adalah ruangan yang disediakan untuk kegiatan pameran. Pameran adalah suatu kegiatan penyajian suatu produk atau karya untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas.
- Pusat Penjualan Suku Cadang
Tempat untuk membeli berbagai macam suku cadang, dengan segala kondisi, berbagai jenis, merk dan type.

Perancangan Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah ini mengacu dengan konsep *hi-tech* dan menggunakan konsep struktur bentang lebar,

dengan struktur beton bertulang untuk lantainya dan *Spraceframe* untuk rangka atap.

METODOLOGI

Dalam Perancangan Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah, diperlukan landasan konseptual untuk melandasi perancangan tersebut, yang akan di jabarkan sebagai berikut :

- Pusat Suku cadang ini bertujuan untuk mewadahi penggiat otomotif di Jawa tengah khususnya di kota Semarang, berbagai macam kegiatan akan ditampung disini, mulai dari penjualan kendaraan, *service*, modifikasi, penjualan suku cadang, dan sebagai tempat untuk menggelar event-event yang berhubungan dengan otomotif.
- Lingkup Kegiatan pada Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah ini meliputi Kegiatan Penjualan Suku Cadang, Penjualan Mobil/Motor, *Service* Mobil dan Motor, Modifikasi, Pameran Otomotif, dan Kegiatan Pendukung lainnya.

Acuan yang dipakai dalam perancangan Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah ini adalah dasar perencanaan dan perancangan arsitektur. Dasar pendekatan tersebut adalah sebagai berikut :

Pendekatan Aspek Fungsional

Dasar pendekatan fungsional bertumpu pada pelaku kegiatan, jenis kegiatan, proses kegiatan, jenis fasilitas, kapasitas dan besaran ruang guna menciptakan wadah yang fungsional dan efektif untuk semua kegiatan persyaratan bangunan.

Pendekatan Aspek Fisiologis

Pendekatan Perancangan Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah sebagai bangunan komersil yang bisa mewadahi semua pecinta otomotif.

Pendekatan Aspek Psikologis

Aspek psikologis menyangkut kejiwaan yang di pengaruhi oleh sirkulasi, kenyamanan thermal, kebutuhan pribadi.

Pendekatan Prilaku

Pendekatan prilaku Pusat Suku Cadang Di Jawa Tengah adalah Prilaku Pengunjung, Pedagang, dan Pengelola.

Pendekatan Pelaku Kegiatan

Terbagi dalam 3 Macam perilaku kegiatan yaitu :

- **Pengunjung**
Berdasarkan kepentingan pengunjung-pengunjung bisa di bedakan menjadi 2 kelompok yaitu pengunjung yang mencari suku cadang untuk mobil, dan suku cadang untuk sepeda motor.
- **Pedagang**
Secara makro dapat dipisah menjadi 2 kelompok utama yaitu pedagang suku cadang baru, dan pedagang sukucadang bekas.
- **Pengelola Gedung**
Secara mikro terdiri dari : kepala , staf-staf, security, tukang kebun, cleaning service, Teknisi.

Pendekatan Kelompok Kegiatan

Terdiri dari beberapa kelompok kegiatan :

- **Kelompok Kegiatan Utama**
Aktivitas penjualan Kendaraan, Suku cadang , dan Service
- **Kelompok Kegiatan Penunjang**
Makan , minum dan beribadah
- **Kelompok Kegiatan Pengelola**
Meliputi kegiatan pengurusan berbagai macam administrasi dan pengelolaan kawasan.
- **Kelompok Kegiatan Pelayanan**
Menyediakan Listrik, Air bersih, dan pengelolaan Limbah.

Pendekatan Hubungan Ruang

Ditentukan untuk dapat memperoleh letak dan kedekatan antara ruang satu dan ruang lainnya berdsarkan kegiatan yang saling berkaitan.

Pendekatan Kapasitas dan Besaran Ruang

Ditentukan untuk mendapat besaran ruang standart dalam pembagian ruang, dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan didalamnya.

HASIL PEMBAHASAN

Konsep Aspek Teknis

Aktivitas utama yang berlangsung dalam kawasan ini adalah aktifitas penjualan dan *Service*, juga beberapa aktifitas pendukung

lainnya, oleh karena itu pendekatan konsep struktur portal dan struktur bentang lebar yang tepat untuk mewadahi aktifitas dalam bangunan tersebut.

1. Struktur

Berkaitan dengan Fungsi, Estetika, dan kenyamanan dalam bangunan, maka penggunaan kolom berbentuk lingkaran lah yang paling tepat.

2. Bahan Bangunan

Bahan yang digunakan dalam membangun Pusat Suku Cadang Di Jawa Tengah harus sesuai dengan tema *Hi-tech* dan memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Material untuk lantai yang bisa dilalui kendaraan, terbuat dari *floorhardener* yang keras, dengan warna natural.
- Dinding Eksterior Sebagian Besar Menggunakan Kaca Anti UV yang bisa mengurangi panas yang masuk kedalam bangunan,tetapi tetap optimal dalam memasukkan cahaya.
- Penutup atap harus terbuat dari bahan yang kuat, dan fleksibel sehingga mudah dientuk mengikuti masa bangunan.
- Plafond eksterior harus tahan terhadap terpaan cuaca.
- Rangka Atap terbuat dari *space frame* yang bisa mengakomodasi bentuk lengkung dari masa bangunan.

Konsep Aspek Kinerja

Perancangan *Pusat Suku Cadang Di Jawa Tengah* membutuhkan kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang terjadi didalam bangunan. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan system utilitas bangunan.

Rencana Persyaratan Ruang

Rencana Persyaratan Ruang meliputi persyaratan fisik, penghawaan, pencahayaan, serta akustik ruang.

- **Basement**
Harus memperhatikan sirkulasi yang baik, keamanan, dan kenyamanan, baik dari pencahayaan maupun penghawaan.
- **Bengkel**
Merupakan ruangan spesifik dengan berbagai macam peralatan yang disediakan untuk

reparasi mobil atau motor, harus memperhatikan keamanan, kenyamanan, dan kebersihan.

- Kios
Merupakan ruangan yang disediakan/disewakan untuk pedagang, harus mendapat cukup pencahayaan dan kenyamanan optimal pada penghawaan.

Rencana Sirkulasi

Perencanaan Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah harus memperhatikan sirkulasi yang benar-benar nyaman, karena dalam sebuah gedung terdapat beragam kegiatan, maka perlu memperhatikan sirkulasi agar tidak saling bertabrakan antara satu dengan yang lain. Hal – hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah

- Sirkulasi Ruang luar
Pembagian Zoning mobil dan motor, agar tidak terjadi kemacetan didalam lingkungan
- Sirkulasi dalam bangunan
Sirkulasi vertikal dalam bangunan menggunakan ramp untuk mobil, dan tangga/ lift untuk manusia.

Rencana Utilitas

Perencanaan utilitas dalam Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah antara lain :

- Sistem Jaringan Listrik
Menggunakan sumber daya utama dari PLN yang dibagi pada tiap-tiap panel pembagi, dan energi cadangan menggunakan genset pada saat terjadi pemutusan aliran listrik dari PLN.
- Sistem jaringan air bersih
Menggunakan sumur artesis yang disimpan di tendon air dan dibagi-bagi ke tiap-tiap lantai.
- Sistem Penghawaan
Menggunakan penghawaan alami dan buatan.
- Penerangan/Pencahayaan
Menggunakan penerangan alami dan buatan.
- Sistem Telekomunikasi
Menggunakan sistem telekomunikasi internal dan eksternal, juga menggunakan internet dengan standart kecepatan transfer data yang tinggi.
- Jaringan Air kotor
Air kotor diolah dalam IPAL sehingga bisa dimanfaatkan ulang untuk keperluan menyiram tanaman.

- Pengelolaan sampah
Sampah dalam lingkungan Pusat Suku cadang di Jawa Tengah ditampung di TPS dan kemudian dibawa ke TPA
- Jaringan Pemadam kebakaran
Pemadam kebakaran menggunakan hydrant di setiap kios, dan menempatkan sprinkle CO2

Konsep Aspek Arsitektural

Rencana Arsitektural

Konsep *hi-tech* digunakan dalam perencanaan Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah ini, karena untuk menarik minat para konsumen.

Rencana Masa Bangunan

Masa bangunan menggunakan metafora setir mobil sehingga didapat bentuk unik yang melingkar.

Konsep Site dan Tapak

Tapak untuk pembangunan pusat otomotif di Jawa Tengah ini memiliki karakteristik yang unik dan memiliki kelebihan – kelebihan tersendiri yang mampu mendukung keberadaan pusat otomotif di Jawa tengah, kelebihan lokasi ini diantara lain :

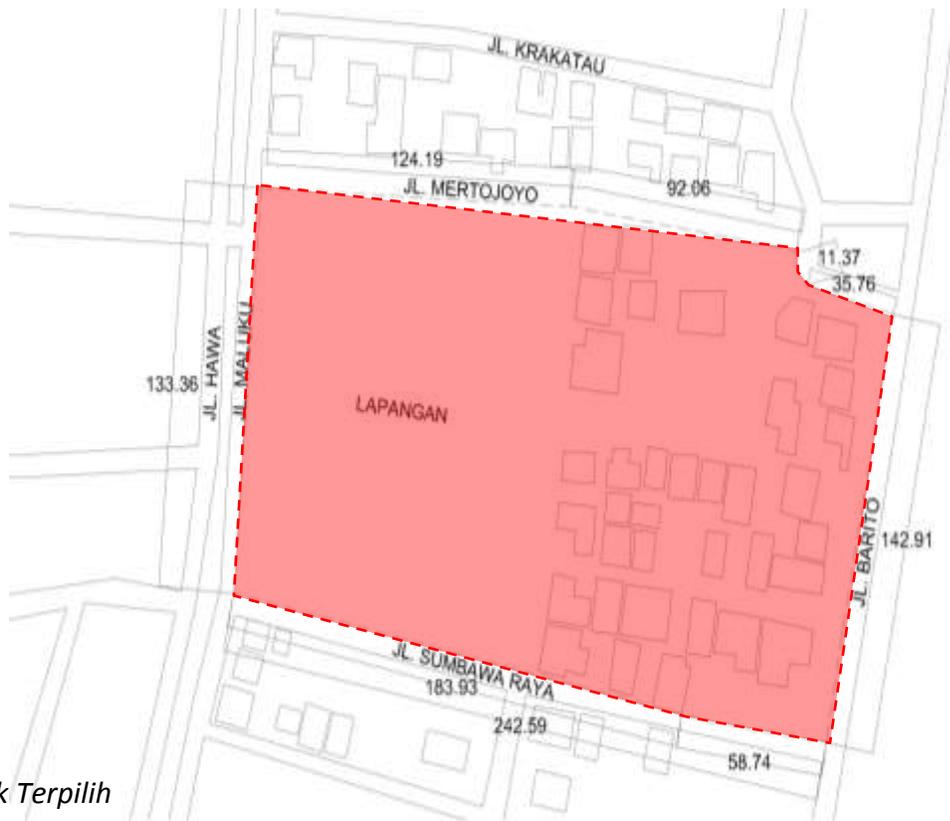
- Lokasi berada di tengah kota
- Lokasi sudah dikenal luas masyarakat
- Berada di lintasan jalur transportasi umum, sehingga mempermudah masyarakat umum untuk mencapainya

Tapak berada di lokasi Jl. Barito dengan batasan lokasi sebagai berikut

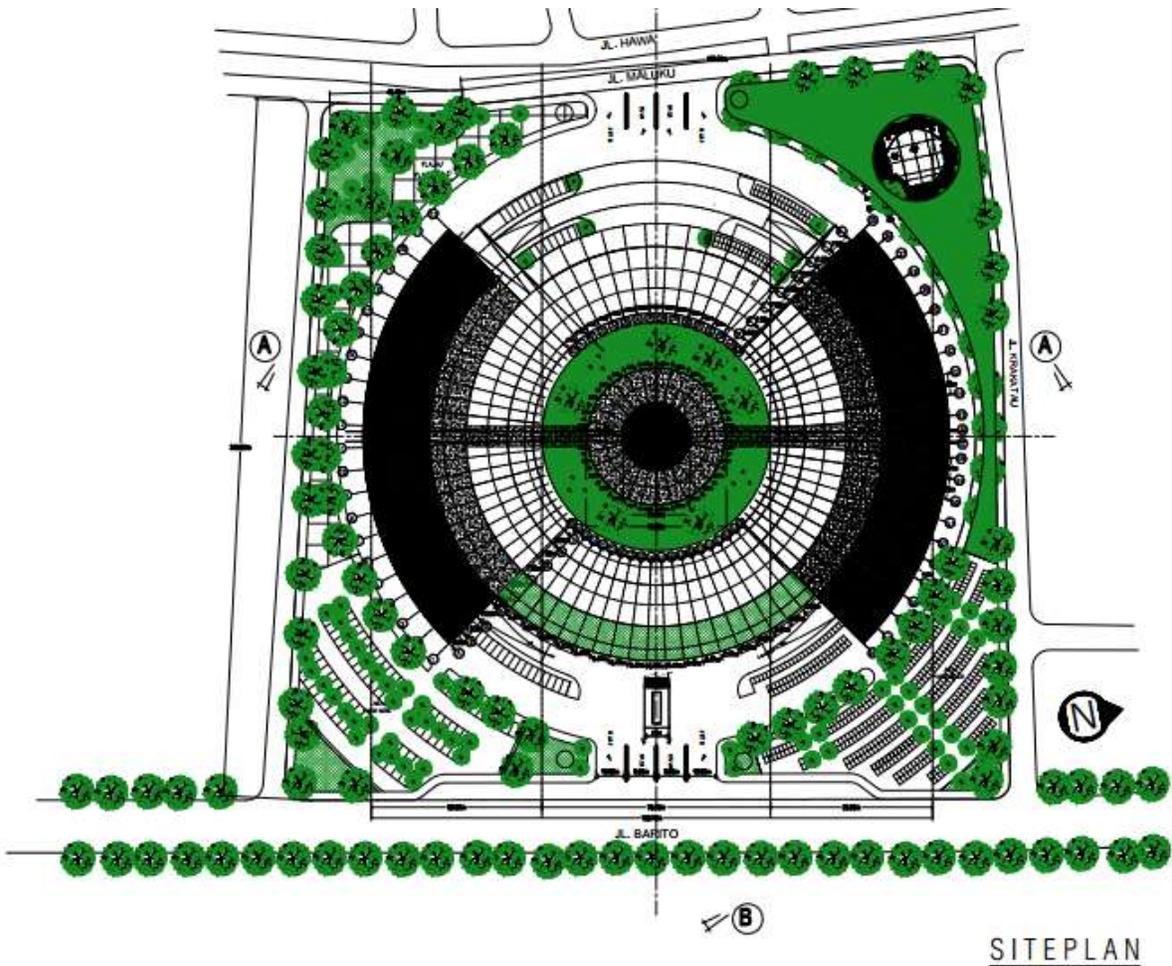
Sebelah Utara : Jalan Lingkungan
Sebelah Timur : Jl. Barito/Sungai Banjir
Kanal Timur
Sebelah Selatan : Jalan lingkungan
Sebelah Barat : Jl. Maluku

Sedangkan peraturan-peraturan yang berlaku untuk tapak ini, yaitu sesuai dengan RUTRK BWK I Kota Semarang adalah :

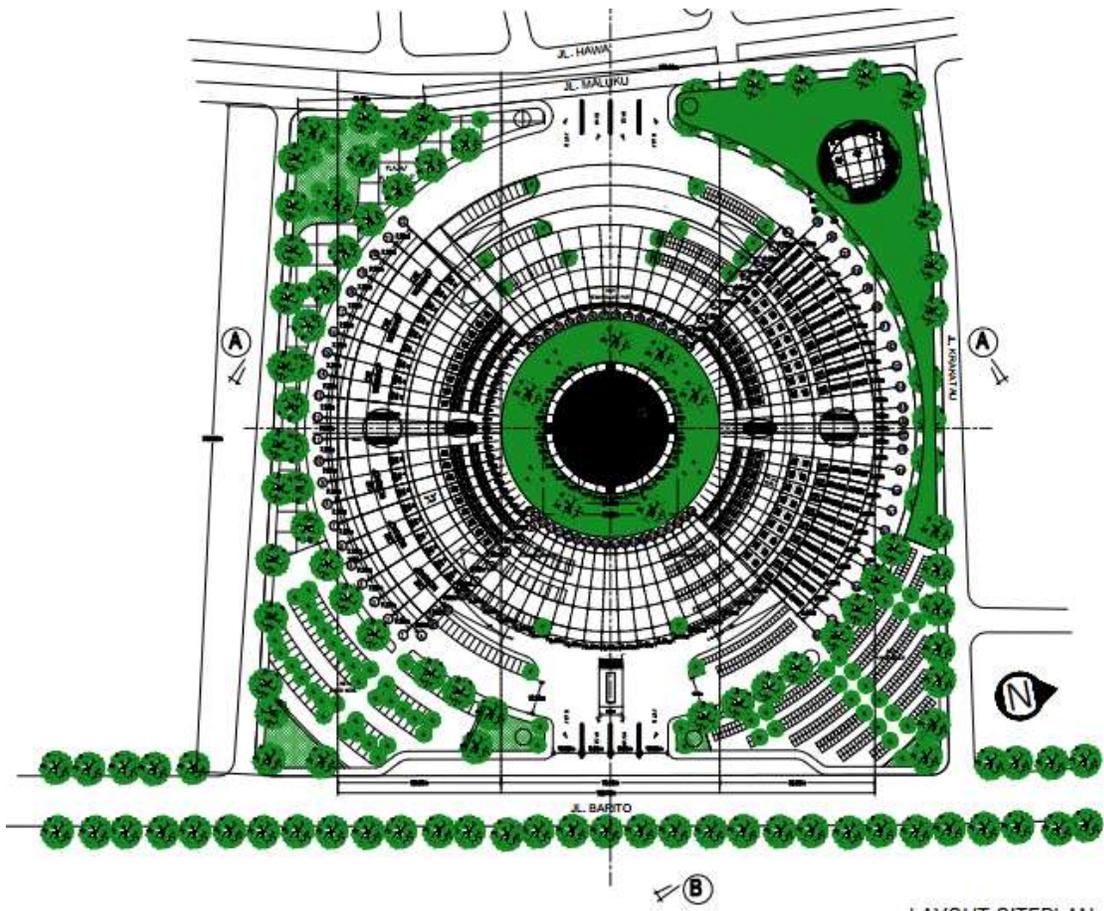
- GSB (Garis Sempadan Bangunan) : 10 m
- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 60%
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 1,8
- Ketinggian Bangunan : Maksimal 3 lantai



Gambar Tapak Terpilih



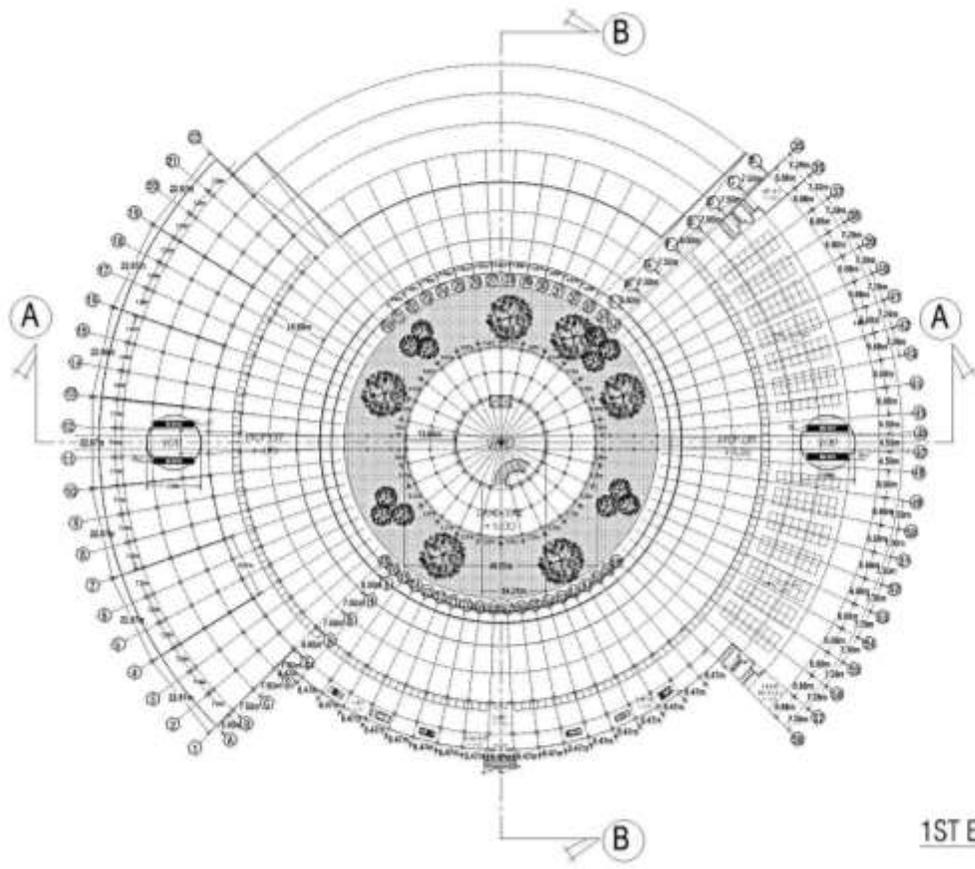
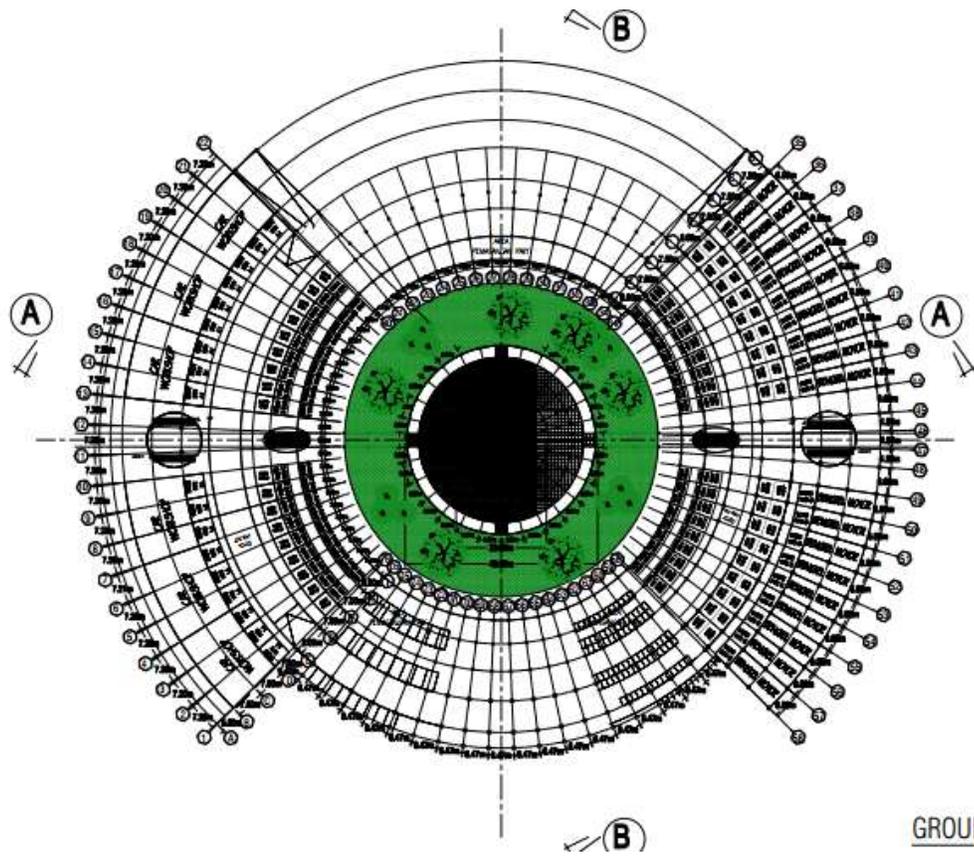
SITEPLAN

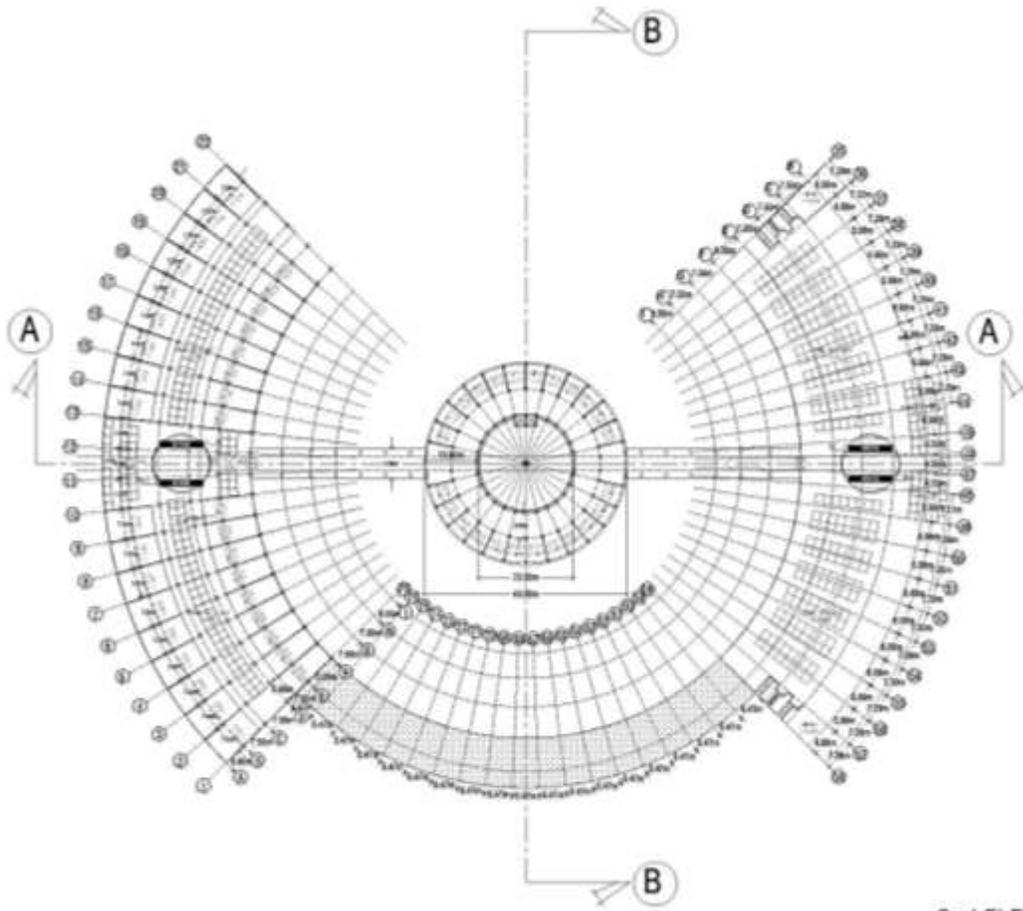


LAYOUT SITEPLAN

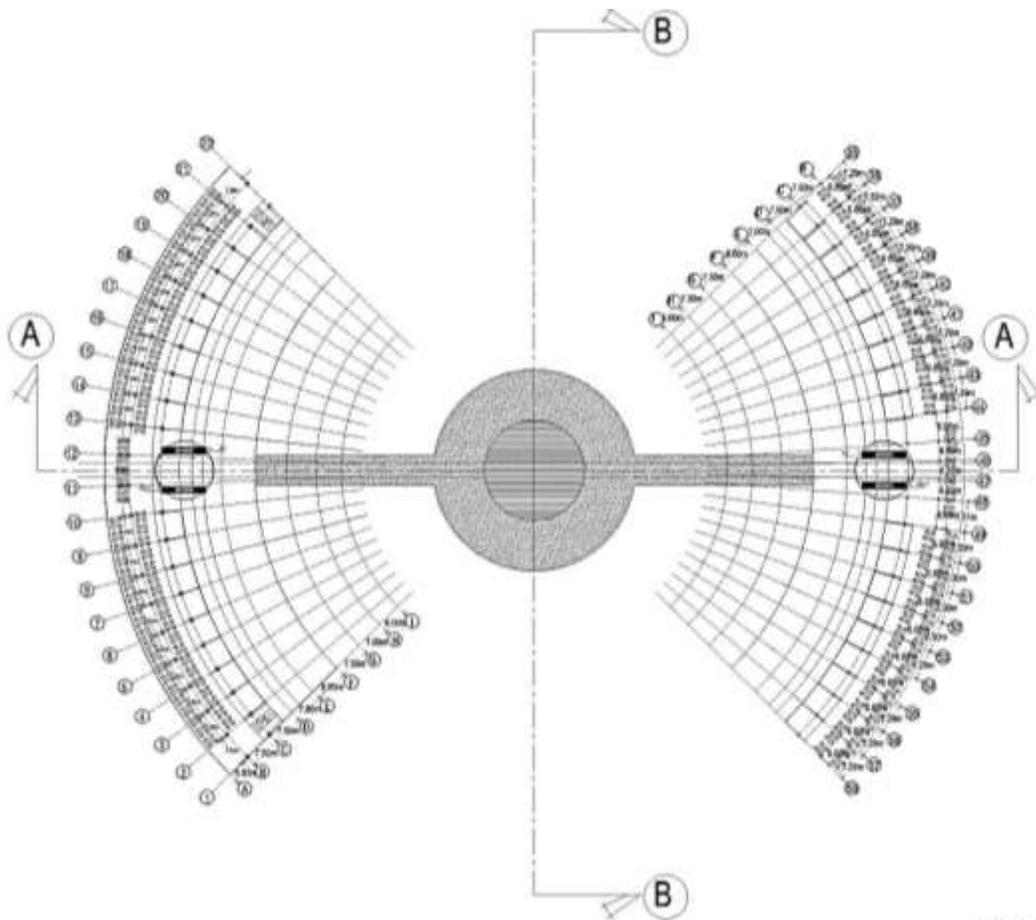


BASEMENT

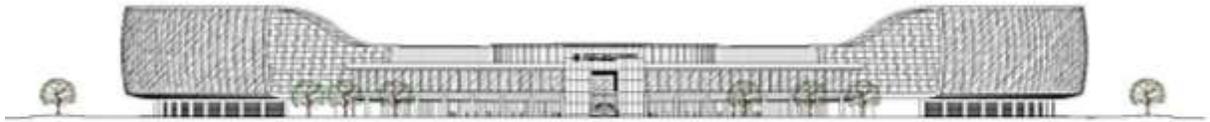




2nd ELEVATION
SCALE 1:1000



3rd ELEVATION
SKALA 1:1000



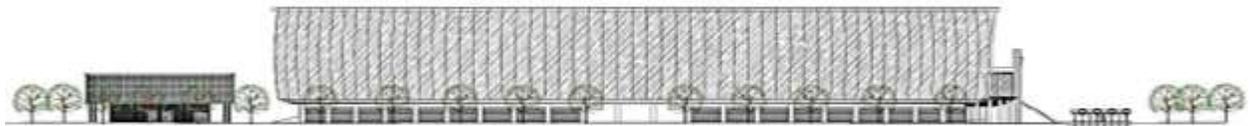
FRONT VIEW
SCALE 1:100



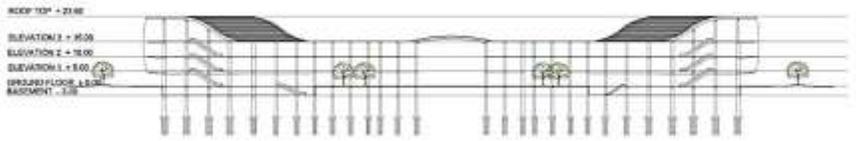
BACK VIEW
SCALE 1:100



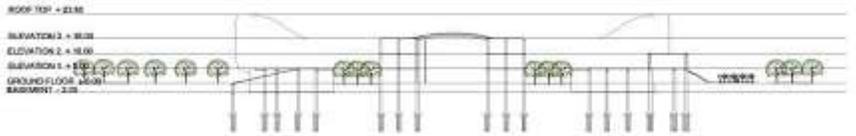
RIGHT VIEW
SCALE 1:100



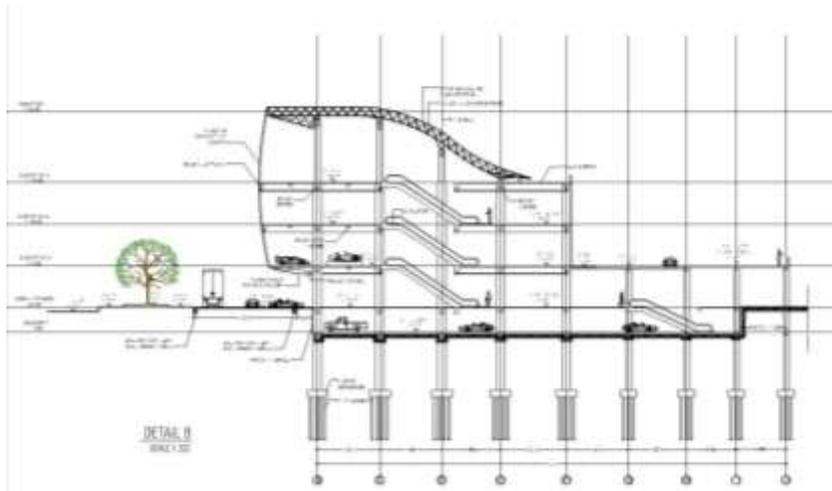
LEFT VIEW
SCALE 1:100



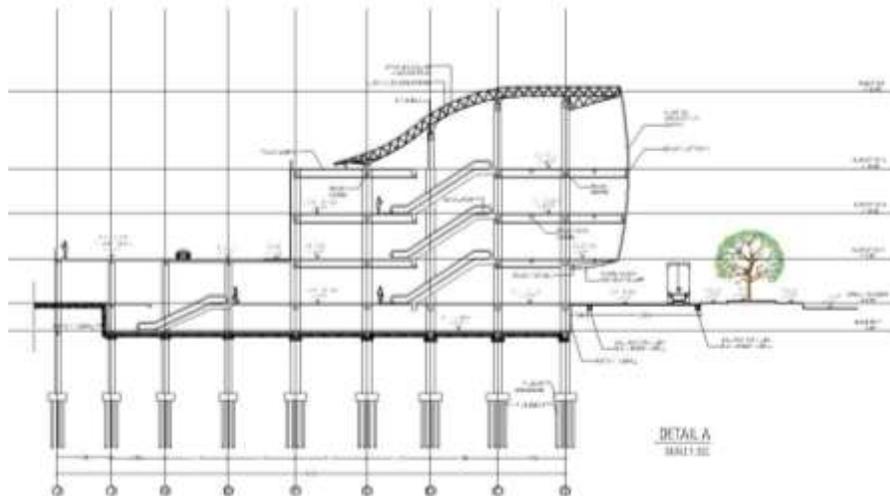
SECTION AA
SCALE 1/80



SECTION BB
SCALE 1/80



DETAIL B
SCALE 1/20



DETAIL A
SCALE 1/20



PERSPEKTIF EKSTERIOR



PERSPEKTIF INTERIOR

PUSAT SUKU CADANG DI JAWA TENGAH

ABSTRAK

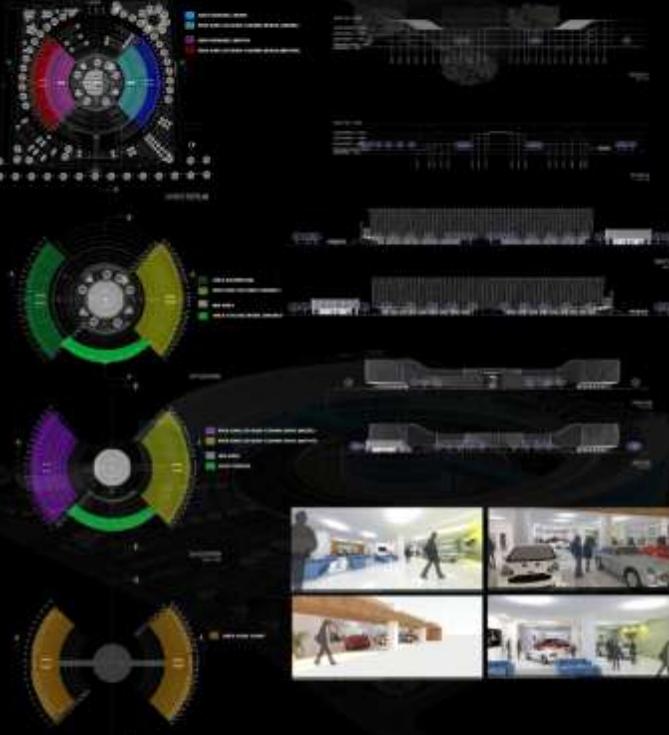
- PSK bertujuan memberikan alternatif desain yang inovatif dan modern, dan memiliki daya tarik yang kuat bagi para pengunjung.
- PSK memiliki konsep yang inovatif dan modern, dan memiliki daya tarik yang kuat bagi para pengunjung.
- PSK memiliki konsep yang inovatif dan modern, dan memiliki daya tarik yang kuat bagi para pengunjung.
- PSK memiliki konsep yang inovatif dan modern, dan memiliki daya tarik yang kuat bagi para pengunjung.
- PSK memiliki konsep yang inovatif dan modern, dan memiliki daya tarik yang kuat bagi para pengunjung.

ABSTRAK

PSK bertujuan sebagai pusat aktivitas di kota Semarang yang akan menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik dan modern, dan memiliki daya tarik yang kuat bagi para pengunjung, serta juga akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian kota.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep desain PSK yang inovatif dan modern, dan memiliki daya tarik yang kuat bagi para pengunjung, serta juga akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian kota.



KESIMPULAN

Dari pembuatan Tugas Akhir ini berdasarkan program adalah untuk menata ulang kawasan barito dengan berfokus pada pembuatan Pusat Suku Cadang di Jawa Tengah yang menjadi wadah bagi para pedagang barito dan pecinta otomotif. Untuk memwadahi kegiatan mereka dalam berbelanja suku cadang, pameran atau kontes, ataupun service mobil ataupun sepeda motor.

Berdasarkan dari analisa zoning antara pusat sukucadang mobil dan sepeda motor dipisahkan agar pengunjung mudah dalam mencari kebutuhan mereka.

Bangunan Pusat Suku Cadang Di Jawa Tengah ini menggunakan konsep *hi-tech* dengan metafora bentuk kemudi mobil sehingga didapatkan masa bangunan yang melingkar dan atraktif.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, DK. 1991. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Erlangga: Jakarta.

Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Erlangga: Jakarta.

De Chiara, Joseph and Jauh Handcock Callender. 1981. *Time Saver Standard For BuildingTypes* : McGraw-Hill Book Company.

Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 10 Tahun 2004, *Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kota Semarang Bagian Wilayah Kota I Kecamatan Semarang Timur*

Salim , Drs Peter. 1990. *The Dictionary English – Indonesia Dictionary*, edisi 5., Modern English Press : Jakarta.

Bahan Bangunan. Yogyakarta : Kanisius.

Frick, Heinz/Pujo. L Setiawan. 2001. *Ilmu Konstruksi Struktur Bangunan*. Yogyakarta : Kanisius

Peraturan Daerah Kota Semarang No 11 Tahun
2000, *Tentang Pengaturan dan Pembinaan
Pedagang Kaki Lima.*

SK Walikota No 511.3/16 Tahun 2001, *Tentang
Penetapan lahan / lokasi Pedagang Kaki
Lima di Kota Semarang.*

Heino, Engel, Tragesystem, System Struktur,
Deutsche Verlags-Anstalt, edisi 4 tahun
1977

Swastha. 1978. *Azas-azas Marketing Edisi 3.*
Yogyakarta : Liberty